

Abstrak

KOMITMEN PERNIKAHAN PADA INDIVIDU YANG MEMILIKI PASANGAN BIPOLAR

Mei Sismawati

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jl.Prof.Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang Indonesia 50275

meisismaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami komitmen pernikahan pada suami atau istri yang memiliki pasangan gangguan bipolar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode fenomenologis dan menggunakan analisis eksplikasi data. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan tiga orang subjek yang dipilih melalui teknik *purposive* dengan kriteria individu yang memiliki pasangan dengan gangguan bipolar dan sudah didiagnosa oleh ahli. Hasil penelitian ini membagi pengalaman komitmen pernikahan subjek dengan tiga episode yaitu, episode sebelum menikah, episode pernikahan, dan episode harapan. Subjek pertama dan ketiga memiliki komitmen pernikahan pada saat sebelum menikah, hal tersebut dikarenakan adanya penerimaan memiliki pasangan gangguan bipolar. Sedangkan pada subjek kedua memiliki komitmen pernikahaan pada saat episode pernikahan karena subjek mengetahui pasangannya memiliki gangguan bipolar setelah menikah selama 15 tahun. Komitmen pernikahan pada ketiga subjek yaitu memiliki sikap bertanggung jawab, saling percaya, mau bekerja sama, saling memahami dan menghargai pasangan. Adapun faktor yang sangat mempengaruhi komitmen pada pasangan adalah faktor personal yang ada pada penyintas bipolar.

Kata Kunci: Gangguan Bipolar, Pernikahan, Komitmen Pernikahan

ABSTRACT

MARRIAGE COMMITMENT OF THE INDIVIDUAL WITH A BIPOLAR DISORDER PARTNER

Mei Sismawati

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

*Jl.Prof.Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang Indonesia 50275
meisismaa@gmail.com*

ABSTRACT

This research objective is to understand the marriage commitment for each husband or a wife with a bipolar disorder partner. The approach used is a qualitative approach with phenomenological method and data explication analysis. The data collection technique used is a structured interview. This research involved three subjects chosen through the purposive technique with the criteria of individual with a bipolar disorder partner and obviously diagnosed by the psychologist/expert. The result of this research divided the marriage commitment experience into three phases; pre-marriage phase, marriage phase, and hopes phase. Both the first and the third subject had the commitment before marriage (pre-marriage), since both of them accepted the condition of their partner (with bipolar disorder). While the second subject had the marriage commitment in the marriage phase as the subject knew their partner real condition after their 15th marriage. The marriage commitments each subject had are to be responsible, to trust, cooperate, understand, and respect each other. Furthermore, the most influential factor for marriage commitment was the personal factor of the bipolar survivor itself.

Keywords : Bipolar Disorder, Marriage, Marriage Commitment